

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa anak-anak merupakan masa di mana anak mengekspresikan diri mereka dengan cara bermain dengan lingkungan dan lingkungan juga menjadi wadah interaksi anak-anak (Halimah et al., 2023). Lingkungan yang mendukung aktivitas bermain memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter anak yang cerdas, kreatif, dan peduli terhadap sekitarnya. Bermain di luar ruangan juga memberikan dampak positif terhadap kebahagiaan dan kesejahteraan emosional anak-anak dibandingkan dengan aktivitas pasif di dalam rumah.

Ruang terbuka, seperti taman atau ruang publik lainnya, idealnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi anak-anak untuk bermain dan bersosialisasi. Namun, pada kenyataannya, ruang bermain anak kerap kali tidak menjadi prioritas dalam perencanaan lingkungan perumahan, terutama di kawasan permukiman padat. Salah satu contohnya adalah Perumnas Berngam di Kelurahan Berngam, Kecamatan Binjai Kota, yang merupakan kawasan padat penduduk dengan pertumbuhan anak yang cukup tinggi namun minim fasilitas ruang terbuka yang layak untuk aktivitas bermain.

Ketidakhadiran ruang bermain formal di lingkungan ini mendorong anak-anak untuk secara spontan memanfaatkan area publik seperti gang, halaman kosong, hingga tepian sungai sebagai tempat bermain. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan penyediaan ruang bermain anak yang terencana, aman, dan inklusif di kawasan permukiman. Terlebih lagi, perubahan gaya hidup dan kemajuan teknologi turut memengaruhi pola bermain anak-anak, di mana mereka cenderung lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah dengan gawai, akibat keterbatasan ruang luar yang mendukung aktivitas fisik dan sosial mereka.

Dengan melihat realitas ini, penting untuk memahami bagaimana anak-anak menciptakan dan memanfaatkan ruang bermain secara spontan di lingkungan tempat tinggalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola pemanfaatan ruang oleh anak-anak di Perumnas Berngam, serta menganalisis bentuk interaksi ruang yang terbentuk dari aktivitas tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pengembang perumahan (developer) agar tidak hanya berfokus pada penyediaan hunian, tetapi juga mempertimbangkan ruang terbuka yang mendukung tumbuh kembang anak secara holistik.

1.2 Rumusan Masalah

Di Perumnas Berngam, anak-anak menciptakan ruang bermain secara spontan karena tidak tersedia ruang bermain formal. Ruang-ruang tersebut dimanfaatkan berdasarkan aktivitas keseharian mereka, kondisi fisik ruang yang ada, serta waktu penggunaan yang fleksibel. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana proses pemanfaatan dan pembentukan ruang bermain anak yang terjadi secara spontan di Perumnas Berngam, ditinjau dari aktivitas, karakter fisik ruang, dan waktu penggunaan ruang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pemanfaatan ruang bermain anak di Perumnas Berngam, Kelurahan Berngam, Kecamatan Binjai Kota. Fokus analisis diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu aktivitas bermain anak, karakteristik fisik ruang (setting fisik), serta waktu penggunaan ruang. Ketiga aspek tersebut digunakan untuk memahami bagaimana ruang bermain terbentuk secara spontan dan dimaknai oleh anak-anak dalam lingkungan permukiman padat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis ialah:

1. Penelitian bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan kepada masyarakat, terutama tentang pemanfaatan ruang bermain anak yang ada di Perumnas Berngam.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembang perumahan (developer) dalam merancang lingkungan hunian yang ramah anak dengan menyediakan area bermain yang aman, inklusif, dan sesuai kebutuhan perkembangan anak.
3. Memberikan rujukan ilmu pengetahuan bagi yang akan melakukan penelitian terkait kajian ini.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah perumahan yang ada di Perumnas Berngam, Kelurahan Berngam, Kecamatan Binjai Kota, di mana penelitian dilakukan secara terpusat dengan mengumpulkan kejadian yang terjadi di lingkungan perumahan tersebut. Sedangkan batasan masalah yang menjadi target analisis adalah pelaku bermain yang dilihat dari aktivitas, setting fisik dan waktu bermain.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dan setiap bab nya memiliki sub pembahasan dan juga lampiran, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, sistematika penulisan dan kerangka alur pikir.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II menjelaskan pengertian kajian pemanfaatan, pengertian ruang bermain anak dari para ahli, dan perilaku anak bermain.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III menjelaskan lokasi dan objek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, Teknik

pengumpulan data, alat pengumpulan data dan langkah observasi yang digunakan dalam penelitian.

4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan

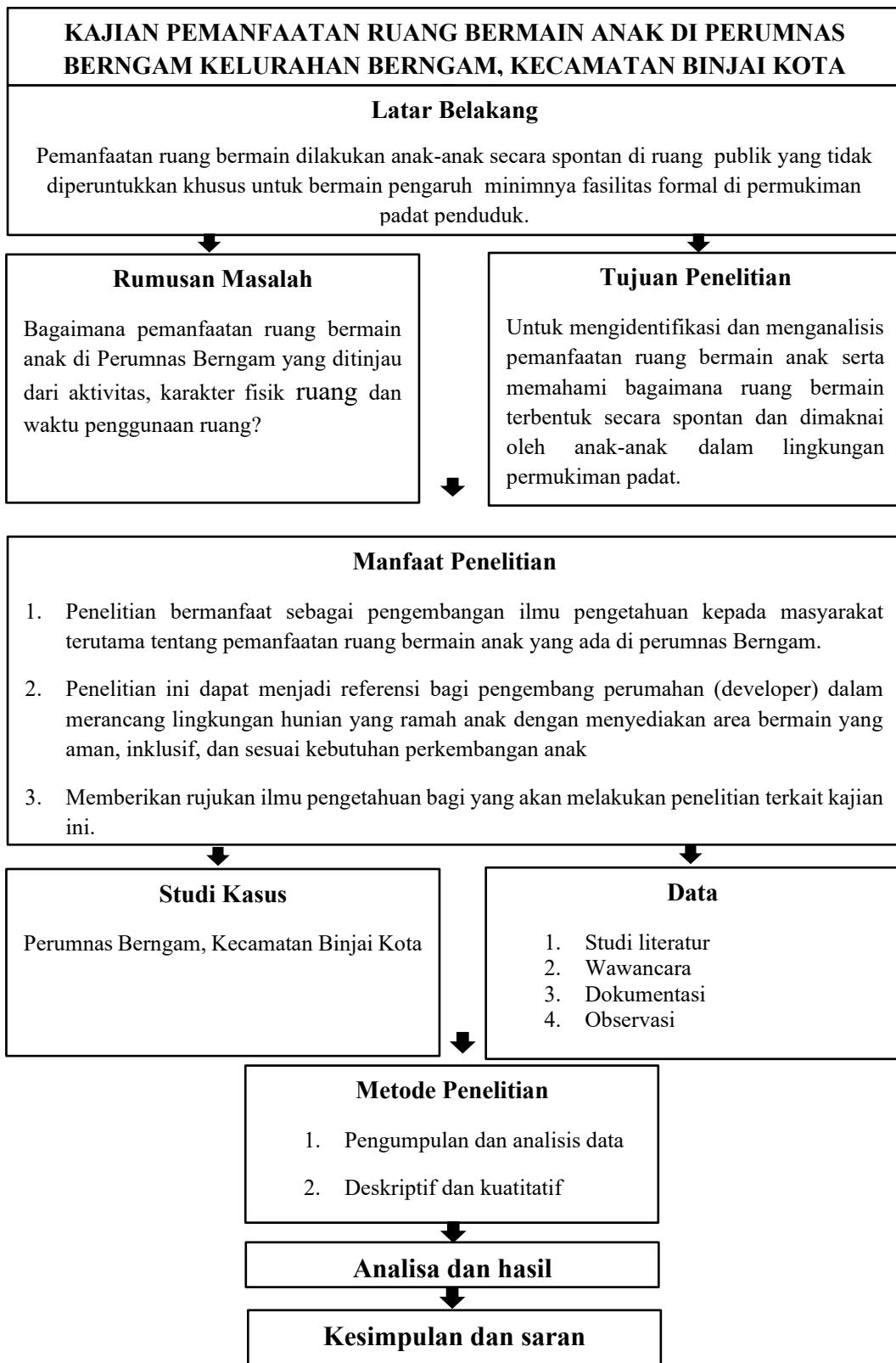
Bab IV menjelaskan hasil dari kajian pemanfaatan runag bermain anak di Perumnas Berngam, Kelurahan Berngam, Kecamatan Binjai Kota dengan pembahasan mengenai pelaku bermain yang dilihat dari aktivitas bermain, ruang bermain dan waktu bermain dengan studi kasus perumahan di Perumnas Berngam, Kelurahan Berngam.

5. Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab V menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan di dalam penelitian yang dilakukan penulis.

1.7 Kerangka Alur Pikir

Kerangka alur pikir membahas mengenai tahapan-tahapan dalam proses analisis untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam penelitian. Hasil akhir yang dipublikasikan dalam penelitian ini adalah kajian pemanfaatan ruang bermain anak di Perumnas Berngam, Kelurahan Berngam, Kecamatan Binjai Kota. Tahapan kerangka alur pikir antara lain (Gambar 1.1).



Gambar 1. 1 Kerangka alur pikir (Penulis, 2025)